



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menkes menerangkan bahwa di dalam masa remaja terjadi apa yang dinamakan *growth spurt* atau pertumbuhan cepat, juga pubertas. Pada fase tersebut, terjadi pertumbuhan fisik disertai perkembangan mental-kognitif, psikis, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi yang mengatur fungsi seksualitas. Menkes mengatakan bahwa masa remaja seringkali dianggap sebagai periode hidup yang paling sehat. Padahal, pertumbuhan fisik pada remaja tidak selalu disertai dengan kematangan kemampuan berpikir dan emosional. Selain itu, di masa remaja juga terjadi proses pengenalan jati diri, dan kegagalan dalam proses pengenalan diri ini bisa menimbulkan berbagai masalah (Kemenkes, 2018).

Remaja yang tinggal di pondok pesantren berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, Sehingga remaja yang memilih masuk pesantren membutuhkan proses adaptasi dengan lingkungan pesantren dan sistem belajarnya. Permasalahan lainnya, remaja yang tinggal di pondok pesantren akan merasa kurang bebas untuk menggali potensi diri dan rendah dalam menentukan pilihannya (A'yun et al., 2018).

Asrama X Hurun Inn memiliki 2 program pokok yaitu kitab dan tahfid, santri diperbolehkan memilih salah satu diantara keduanya. Namun seluruh santri diwajibkan untuk menghafal jus 30 dan surat khos dan diadakan rehal atau setor hafala kepada pengasuh secara bergantian. untuk santri yang memilih program



taahfid setiap harinya diwajibkan menyeter hafalan satu halaman setiap hari dan di setor kepada pengasuh asrama setiap malam sehabis jamaah maghrib sebelum menyertorkan hafalan di adakan murojaah atau mengulang kembali hafalan untuk jus sebelumnya untuk murojaah sendiri minimal satu halaman.

Santri penghafal qur'an selain mondok juga menjalani sekolah formal dimana santri ada yang mengambil program tambahan tahfid, jadi selain menyerahkan hafalan di asrama juga menyerahkan hafalan di sekolah. Sehingga itu menambah bebah berat dari santri, jika tidak di manajemen waktu dengan baik maka itu menjadi stresor tambahan ditambah lagi dengan tugas-tugas sekolah yang lain. Hal tersebut menjadikan para penghafal qur'an sulit untuk membagi waktu antara sekolah dan hafalan sehingga itu menimbulkan stres tersendiri yang mengakibatkan hafalan tidak lancar

Didasarkan pada penelitian Ryff, 1989 kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi di mana individu mampu menerima dirinya apa adanya, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu. (Ramadhan, 2012). Penelitian yang dilakukan Ryff & Keyes (1995) membagi kesejahteraan psikologis ke dalam enam dimensi utama yaitu, sejauh mana individu memiliki kualitas hubungan positif dengan orang lain, kemampuan individu menerima dirinya sendiri, memiliki tujuan hidup, mampu tumbuh secara personal, mampu mengendalikan lingkungan secara efektif dan menjadi pribadi yang mandiri (Cyntia Savitri & Arruum Listiyandini, 2017).



Ryff dan Keyes memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Psikologis seseorang yaitu terdiri dari usia, jenis kelamin, evaluasi terhadap bidang-bidang tertentu, kepribadian, status sosial ekonomi, budaya, dukungan sosial, pekerjaan/pendidikan, religiusitas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 3 faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Psikologis yaitu yang pertama Usia dimana usia termasuk faktor dominan yang mempengaruhi kesejahteraan Psikologis. Menurut Ryff dan Keyes alasan peneliti mengambil usia sebagai bahan untuk diteliti disini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan tingkat Pshycologi pada santri tingkat SMP dan santri tingkat SMA.

Yang kedua yaitu Dukungan Sosial dimana peneliti ingin melihat apakah dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan Psikologis dikarenakan santri yang tinggal di pondok jauh dari keluarga sehingga dukungan sosial terutama dari keluarga tidak sepenuhnya mereka dapatkan. Dan yang ketiga yaitu Religiulitas dimana para santri yang tinggal di pondok kemungkinan besar memiliki tingkat Religiulitas yang tinggi dikarenakan setiap harinya melakukan kegiatan agama seperti mengaji, mendengar kajian agama, dan lain-lain. Responden yang diteliti yakni para santri Penghafal Qur'an dimana santri lebih sering menggunakan waktunya untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu apakah ada hubungan Religiulitas dengan Psychological Well-Being santri penghafal Al-qur'an

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2012 dengan responden yang berjumlah 5 orang bertempat di pondok pesantren kampung tilawah dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan dalam



penelitian ditunjukkan kepada subjek peneliti yakni remaja santri penghafal Al-Quran pondok pesantren kampung tilawah, juga terhadap orang-orang atau keluarga terdekat yang tinggal berdekatan dengan remaja tersebut sebagai informan, kelima subjek sama-sama memiliki masalah dalam hal penguasaan lingkungan, kondisi lingkungan yang tidak kondusif, dan cobaan internal seperti malas, capek, dan bosan, Namun kelima subjek sama-sama mampu mengatasi hal tersebut, baik dengan berkonsentrasi penuh, mengkondisikan dirinya seperti berjalan-jalan, refreshing, dan mengerjakan kegiatan-kegiatan lain yang mampu membuat menghafal Al-Quran. Kesejahteraan psikologis subjek penelitian tersebut, turut di dukung oleh faktor usia, faktor status sosial ekonomi (kondisi perekonomian, kondisi pendidikan dan pekerjaan), faktor dukungan sosial (pola didikan sejak kecil, dan dukungan keluarga saat ini).

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan dari 15 responden santri asrama 10 Hurun Inn kesejahteraan psikologis santri penghafal Qur'an didapatkan 40% (6 orang) baik, 33% (5 orang) cukup dan 27% (4 orang) masih kurang. Dari hasil tersebut ternyata masih ada santri yang kesejahteraan psikologisnya masih kurang hal tersebut mengakibatkan santri sulit untuk berkonsentrasi, sulit memahami pelajaran dan sulit untuk mengingat hafalan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal Al-qur'an di Asrama X Hurun Inn"



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) pada santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan faktor usia terhadap kesejahteraan psikologis santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn
- b. Menganalisis hubungan faktor religiusitas dengan kesejahteraan psikologis santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn
- c. Menganalisis hubungan faktor dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis santri penghafal Al-qur’an di Asrama X Hurun Inn



1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti-bukti sebagai pengembangan dalam proses mengajar santri terutama dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) santri penghafal al-qur'an.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mempelajari, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal al-qur'an di Asrama X Hurun Inn

b. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi, studi literatur, serta pengembangan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal al-qur'an di Asrama X Hurun Inn

c. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada santri penghafal al-qur'an. penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang kesehatan, terutama pada bidang kejiwaan yang berguna untuk mencegah peningkatan stress santri penghafal al-qur'an. Selain itu, hasil temuan ini

diharapkan dapat membantu menemukan intervensi yang tepat untuk menekan terjadinya stress pada santri penghafal Al-qur'an di Asrama X Hurun Inn.

